BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan masing-masing, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pada umumnya tujuan yang hendak dicapai perusahan adalah memaksimalkan laba, meminimalkan biaya produksi dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut diadakan suatu perencanaan yang matang serta perhitungan biaya produksi yang tetap. Perencanaan merupakan factor yang paling penting pada perusahaan yang pada hakekatnya merupakan suatu aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat memberikan pendekatan yang terarah dalam memecahkan masalah. Oleh sebab itu dibutuhkan manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat memberikan pendekatan yang terarah dalam memecahkan masa depan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Misalnya seorang menejer perusahaan ingin memutuskan apakah iya akan menerima atau menolak pesanan, manajemen memerlukan, mengenai biaya produksi produk yang dipesan untuk menetapkan tindakan yang harus diambil dalam mendorong efisiensi perusakaan.

Biaya produksi atau disebut biaya pabrikasi adalah pengeluaran-pengeluaran yang tidak bisa dihindarkan, tapi dapat diperkirakan dalam menghasilkan suatu barang. Besarnya biaya produksi itu merupakan besarnya pembebanan yang diperhitungkan atas pemakaian factor-faktor produksi yang

berupa bahan baku, tenaga kerja serta mesin dan peralatan, untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Biaya produksi membantu harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Komponen biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku disebut juga dengan istilah biaya utama (*frime cost*), sedengkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*), yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi. Besarnya biaya produksi akan mempengaruhi harga jual, dengan memperhitungkan tingkat margin tertentu.

Untuk tujuan analisis, semua biaya produksi dan non produksi harus diklasifikasikan menjadi biaya tetap atau biaya variabel. Oleh karena itu biaya semi variabel harus dibagi kedalam komponen tetap atau variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam kisar kegiatan volume tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi. Biaya variabel merupakan biaya mempunyai tingka laku berubah-ubah sebanding dengan volume kegiatan. Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsure-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu : metode *full costing* dan *variabel costing.*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya

overhead pabrik, baik yang berlaku variabel maupun tetap. Penentuan harga pokok produksi tidak dapat menghasilkan informasi akuntansi yang relevan yang dibutuhkan oleh manajemen, untuk kepentingan perencanaan laba, dan perilakunya. Oleh karena itu timbul metode lain yang tidak memperhitungkan semua biaya produksi, hanya memperhitungkan biaya produksi variabel saja. Metode ini dikenal dengan istilah variabel costing. Berkaitan dengan kebijakan produksi dan penjualan produk yang diterapkan perusahaan, sala satu bidang akuntansi yang menyediakan informasi biaya adalah akuntansi biaya. Akuntansi biaya adalah sala satu alat bantu yang digunakan menejer dalam penentuan harga pokok produksi, penetapan harga jual, perencanaan laba, pengambilan keputusan, pengendalian biaya produksi dan penilaian prestasi.

Pabrik TAHU Ismiyati merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memprodusi tahu. Sistem perhitungan biaya produksi yang digunakan oleh Ibu Ismiyati tersebut masih tergolong biasa. Bertambahnya proses produksi sebanding dengan permintaan pelanggan sehingga perusahaan harus memperhatikan besarnya biaya produksi agar perusahaan mudah menetapkan harga jual produk. Masalah yang timbul dalam kondisi seperti itu adalah pada saat produk selesai biaya produksinya tidak diketahui, karena disebabkan tidak adanya sistem perhitungan yang sesuai dengan standar akuntansi biaya yang berlaku umum, yaitu perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung maupun tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Dengan demikian pihak manajemen perusahaan tersebut harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat membuat perusahaan mengalami degradasi berkepanjangan. Sejalan dengan pemikiran,

penulis melihat adanya masalah yang menarik diteliti pada Pabrik TAHU Ismiyati yaitu analisis biaya produksi dalam penetapan harga jual pada pabrik TAHU Ismiyati, Kab. Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penuis dapat mengidentifikasi masalah yang ada antara lain:

1. Perhitungan biaya produksi belum terealisasi dengan baik.
2. Tidak semua unsur biaya produksi diperhitungkan dalam menghitung harga pokok produksi.
3. Penetapan harga jual belum tepat karena kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagimana analisis biaya produksi dalam penetapan harga jual pada Pabrik TAHU Ismiyati Kab. Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya produksi dalam penetapan harga jual pada Pabrik TAHU Ismiyati Kab. Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi biaya khususnya dalam analisis biaya produksi dalam penetapan harga jual. Disamping itu diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pemilik pabrik tahu terkait dengan metode yang digunakan dalam perhitungan biaya produksi.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat pada Pabrik TAHU Ismiyati Jl. Ampi, Desa Hulawa, Kec. Talaga Komplex Pasar Minggu Kab. Gorontalo. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan selesai.

1.7 Sumber Data

1. Data Primer

   Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Serta melakukan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

   Sumber data yang diperoleh dari catatan pembukuan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Penulis melakukan pengamatan langsung tentang biaya produksi dan penetapan harga jual pada perusahaan tersebut.

2. Wanwancara

   Penulis juga melakukan wawancara berupa tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan dan bagian produksi untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

   Penulis mencatat dan mengumpulkan data yang dianggap menunjang dalam proses penganalisaan data.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganilis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode perhitungan biaya produksi adalah suatu cara memperhintungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan menurut mulyadi yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing.*

1.	*Variabel Costing=*	Biaya bahan baku	xxx
		Biaya tenaga kerja langsung	xxx
		Biaya overhead pabrik	xxx
		Harga pokok produksi	xxx

Atau

2.	*Full costing=*	biaya bahan baku	xxx
		Biaya tenaga kerja langsung	xxx
		Biaya overhed pabrik tetap	xxx
		Harga pokok produksi	xxx